

	News Title : Asosiasi Apresiasi Aturan Baru Bappebti Terkait Aset Kripto di Indonesia	
	Media Name : investor.id	Journalist : Indah Handayani
	Publish Date : 19 November 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 90,000,000
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO))	Ads Value : 30,000,000
	Section/Rubrication : Market and Corporate	Topic : PerBa No. 13 Tahun 2022



Asosiasi Apresiasi Aturan Baru Bappebti Terkait Aset Kripto di Indonesia

Sabtu, 19 November 2022 | 04:34 WIB
Indah Handayani (@indahhandayani@investor.id)

JAKARTA, investor.id - Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) mengapresiasi aturan baru Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terkait aset kripto di Indonesia. Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti (PerBa) No 13/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bappebti No 9/2021. PerBa tersebut mengatur Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) Teguh Kurniawan Harmanda, menyambut positif diterbitkannya PerBa No 13/2022 sebagai regulasi baru terkait penyelenggaraan perdagangan aset kripto di Indonesia. Menurutny, regulasi ini menjadi pondasi kuat untuk pelaku usaha di industri aset kripto dalam mitigasi potensi risiko dan tetap mengutamakan keamanan nasabah.

Baca juga: [Jelang Piala Dunia 2022, Token Kripto Sepak Bola Diburu](#)

"Dua tahun belakangan ini menjadi periode yang menarik untuk perkembangan industri aset kripto. Terjadi pertumbuhan investor dan jumlah transaksi yang sangat luar biasa. Maka dari itu, seiring pertumbuhan tersebut, perlu adanya penguatan regulasi untuk mitigasi risiko ke depan dan mengutamakan pada perlindungan nasabah, serta memberi kepastian berusaha bagi pelaku usaha di industri ini," ungkap pria yang akrab disapa Manda, Jumat (18/11/2022).

Manda mengatakan, semua platform *crypto exchange* anggota ASPAKRINDO akan selalu mematuhi dan menyesuaikan operasional bisnisnya dengan PerBa yang baru ini. Diharapkan ekosistem industri aset kripto di Indonesia akan lebih kuat ke depannya.

Baca juga: [Ajukan Kebangkrutan di AS, Perdagangan Aset Kripto FIX Dihentikan Bappebti](#)

"Kami akan selalu menerapkan prinsip tata kelola *Good Governance* yang kuat dan transparan. Ada berbagai penyesuaian yang dilakukan dalam regulasi PerBa 13/2022 ini. Secara keseluruhan regulasi mengikuti dinamika pertumbuhan aset kripto yang cepat, maka dari itu dibutuhkan aturan yang kuat dan jelas guna mengurangi risiko," jelas Manda.

Manda menjelaskan, menilai perkembangan industri aset kripto belakangan, adanya publikasi soal transparansi dan *reserve* penuh atas dana pengguna adalah hal yang sangat penting. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pengguna bahwa *crypto exchange* tidak menyalahgunakan dana nasabah. Hal ini juga sudah di atur dalam salah satu poin dalam PerBa 13/2022 di mana *exchanger* harus diaudit oleh lembaga independen yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi dan punya SDM bersertifikasi *Certified Information System Auditor* (CISA).

Baca juga: [Krisis BlockFi dan Rudal Rusia Bikin Pasar Kripto Ngerem Tipis](#)

"Ada juga larangan bagi *exchanger* untuk menginvestasikan kembali aset kripto yang disimpan. *Exchanger* juga berkewajiban untuk melapor dan mendapatkan persetujuan dari Bappebti, jika melakukan kegiatan di luar ruang lingkup pedagang aset kripto," tutur Manda.

Menurut Manda, transparansi adalah salah satu kunci utama keberhasilan investasi aset kripto. Transparansi bisa menjadi membuka sekat atau halangan bagi investor dalam memahami investasi kripto dengan baik. Transparansi juga membantu melegitimasi industri aset kripto di mata regulator dan masyarakat umum.

Editor : **Indah Handayani** (indah.handayani26@gmail.com)